

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
KEDOKTERAN TENTANG DOKTER LAYANAN
PRIMER DENGAN MINAT MAHASISWA
KEDOKTERAN UNTUK MENJADI
DOKTER LAYANAN PRIMER
DI INDONESIA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Muhammad Fadlillah Al Fitrah

04011281520114

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran tentang
Dokter Layanan Primer dengan Minat Mahasiswa Kedokteran
untuk Menjadi Dokter Layanan Primer di Indonesia**

Oleh:

Muhammad Fadlillah Al Fitrah
04011281520114

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, Senin, 14 Januari 2018
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Hj. Mariatul Fadilah, MARS
NIP. 195711161985022002



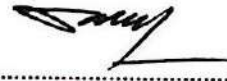
Pembimbing II

dr. Venvy Larasati, M.Biomed.
NIP. 198510272009122006




Penguji I

Dr.dr.H.Muhammad Irsan Saleh.M.Biomed.
NIP. 196609291996011001



Penguji II

Drs. Eddy Roflin, Msi
NIP. 19590418198503102



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2 Januari 2018

Yang membuat pernyataan
ttd



(Muhammad Fadlillah Al Fitrah)

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Hj. Mariatul Fadilah, MARS
NIP. 195711161985022002

Pembimbing II



dr. Veny Larasati, M.Biomed.
NIP. 198510272009122006

ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KEDOKTERAN
TENTANG DOKTER LAYANAN PRIMER DENGAN MINAT
MAHASISWA KEDOKTERAN UNTUK MENJADI
DOKTER LAYANAN PRIMER
DI INDONESIA

(Muhammad Fadlillah Al Fitrah, Januari 2019, 74 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia ialah rendahnya upaya yang bersifat preventif dan PHBS, buruknya kondisi kesehatan lingkungan, rendahnya keterjangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan. Maka dari itu dibutuhkan dokter yang bekerja di layanan primer yang diharapkan dapat berperan sebagai garda terdepan atau *gate keeper* kesehatan untuk masyarakat. Akan tetapi pengetahuan dan minat untuk menjadi Dokter Layanan Primer di dunia kedokteran masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang Dokter Layanan Primer dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif observasional dengan metode *cross sectional* yang menggunakan data primer. Subjek penelitian didapatkan dari hasil kuesioner mahasiswa kedokteran di Indonesia berupa *google form*. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan cara *total sampling*. Dari 1111 hasil kuesioner yang didapat, digunakan sebanyak 1111 yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Hasil: Pada uji chi square didapatkan nilai $p=0,000$ pada hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang Dokter Layanan Primer dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer. Selain tingkat pengetahuan, didapatkan bahwa tipe kepribadian responden memiliki hubungan yang signifikan dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer ($p=0,012$). Sedangkan pemahaman tentang diri, perasaan senang, dan status sosial mahasiswa kedokteran dalam memilih karier tidak memiliki hubungan dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer ($p>0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang Dokter Layanan Primer dan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi Dokter Layanan Primer.

Kata Kunci: Dokter Layanan Primer, Minat, Tingkat Pengetahuan, Tipe Kepribadian, Pemahaman tentang Diri, Perasaan Senang, Status Sosial

ABSTRACT
THE RELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL OF MEDICAL STUDENTS ABOUT PRIMARY HEALTH PHYSICIAN AND MEDICAL STUDENT'S INTEREST TO BE PRIMARY HEALTH PHYSICIAN IN INDONESIA

(Muhammad Fadlillah Al Fitrah, December 2018, 74 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: One of the health problems that occurred in Indonesia are low level of preventive efforts and clean-and-healthy behaviors , the poor condition of environmental health, and even low level of affordability and distribution of health services. Therefore we needed a doctor who is working in primary care that are expected to participate as the health gate keeper for the community. Meanwhile the knowledge about primary health physician is still at a low level and little amount of interest to become primary health physician in medicine. This research purpose is to understand the relationship between knowledge level of medical student about primary health physician and their interest to be primary health physician.

Methods: This is an observational quantitative analytic research with cross-sectional design using primary data. Research subjects is obtained from medical student's questionnaire results in Indonesia in the form of google form. Sampling method was using total sampling to all of questionnaire result. From 1111 the results of a questionnaire that is obtainable, this research used a number of 1111 as the research sample .

Result: On the chi square test obtained a significant relation between knowledge level of medical student about primary health physician and medical student's interest to be primary health physician ($p=0,000$). Besides the knowledge, this result obtained that personality type has a significant relation to medical student's interest to be primary health physician ($p=0,012$). While self-understanding, a delighted feelings, and social status are not related to medical student's interest to be a primary health physician ($p>0,05$).

Conclusion: There is a significant relation between knowledge level of medical student about primary health physician and medical student's interest to be primary health physician.

Keywords: Primary Health Physician, Interest, Knowledge Level, Personality Type, Self-Understanding, Delighted Feeling, Social Status.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **"Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran tentang Dokter Layanan Primer dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi Dokter Layanan Primer di Indonesia"**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua (Ir. H. Ramlan Suryadi, S.T., M.Si. dan dr. Hj. Novi Triana, Sp.PA.) yang telah tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama masa pendidikan ini. Terima kasih telah meluangkan segenap waktunya untuk mengasuh, mendidik, membimbing, dan mengiringi perjalanan hidup penulis dengan alunan doa yang tiada henti agar penulis sukses dalam menggapai cita-cita yang diinginkan. Untuk adik-adikku terkasih Haura Zatty Alifah dan M. Raffi Al Farizh, terima kasih sudah menggandeng tangan saya dalam doa dan bisa menjadi pelipur lara selama penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Hj. Mariatul Fadillah, MARS. dan dr. Veny Larasati, M.Biomed., sebagai pembimbing skripsi saya yang dengan penuh rasa sabar dan senang hati membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Dr. dr. H. Muhammad Irsan Saleh, M.Biomed. dan Drs. Eddy Roflin, M.Si., sebagai penguji skripsi yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi saya demi terbentuknya skripsi yang lebih baik.
3. Anakbear, geng yang berisi anak anak unik yang selalu siap siaga menjadi pelarian dikala jenuh.
4. Big Five, yang selama ini selalu siap menjadi support system ketika masalah menghampiri.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Palembang, 14 Januari 2019

Muhammad Fadlillah Al Fitrah

DAFTAR SINGKATAN

BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DLP	: Dokter Layanan Primer
FAQ	: <i>Frequently Ask Questions</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
PAHO	: <i>Pan American Health Organization</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PP RI	: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
RIASEC	: <i>Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
SDM	: Sumber Daya Manusia
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPK	: Sekolah Perawat Kesehatan
UK	: United Kingdom
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
UU RI	: Undang - Undang Republik Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengetahuan	7
2.1.1 Definisi Pengetahuan	7
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	8
2.1.4 Cara Pengukuran Pengetahuan	9
2.1.5 Kategori Tingkat Pengetahuan	10
2.2 Dokter Layanan Primer	10
2.2.1 Definisi DLP	10
2.2.2 Lahan dan Wewenang DLP	12
2.2.3 Dasar Hukum Pembentukan Program DLP	13
2.2.4 Fungsi DLP	14
2.2.5 Kompetensi DLP	15
2.2.6 Penyelenggaraan Program DLP	15
2.2.7 Penerimaan Program DLP	17
2.2.8 Pengabdian Pascapendidikan	19
2.3 Minat	19
2.3.1 Definisi Minat	19
2.3.2 Jenis-Jenis Minat	20
2.3.3 Faktor yang Memengaruhi Minat	20
2.4 Kepribadian	24
2.4.1 Tipe-Tipe Kepribadian	24

2.5 Pilihan Karier.....	26
2.6 Kerangka Teori	28
2.7 Kerangka Konsep.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendahuluan.....	30
3.2 Variabel Penelitian	30
3.2.1 Variabel Terikat	30
3.2.2 Variabel Bebas	30
3.3. Desain Penelitian	30
3.3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.3.2 Paradigma Penelitian.....	31
3.3.3 Metode Penelitian.....	30
3.3.4 Jenis Data.....	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	31
3.4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.4.3.1 Kriteria Inklusi	32
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi.....	32
3.4.4 Cara Pengambilan Sampel.....	32
3.4.4.1 Besar Sampel.....	32
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.6 Definisi Operasional	34
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	39
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
3.8.1 Pengoahan Data.....	39
3.8.2 Analisis Data.....	39
3.9 Kerangka Operasional.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	42
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Deskripsi Responden.....	42
4.2.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Asal Fakultas Kedokteran	42
4.2.1.2 Distribusi Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi	
berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	44
4.2.2 Analisis Bivariat.....	46
4.2.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran	
tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk	
Menjadi DLP.....	46
4.2.2.2 Hubungan Tipe Kepribadian dalam Memilih Karier tentang	
DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi	
DLP	46

4.2.2.3	Hubungan Pemahaman tentang Diri dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP.....	47
4.2.2.4	Hubungan Perasaan Senang dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	48
4.2.2.5	Hubungan Status Sosial dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa untuk Menjadi DLP	48
4.2.2.6	Hubungan Faktor Perilaku dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	49
4.2.3	Analisis Multivariat.....	50
4.3	Pembahasan	53
4.3.2	Deskripsi Responden.....	53
4.3.2.1	Distribusi Responden Berdasarkan Asal Fakultas Kedokteran.....	53
4.3.2.2	Distribusi Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	53
4.3.3	Analisis Bivariat.....	56
4.3.3.1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	56
4.3.3.2	Hubungan Tipe Kepribadian dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	57
4.3.3.3	Hubungan Pemahaman tentang Diri dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	57
4.3.3.4	Hubungan Perasaan Senang dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	58
4.3.3.5	Hubungan Status Sosial dalam Memilih Karier tentang DLP dengan Minat Mahasiswa untuk Menjadi DLP ...	58
4.3.3.6	Hubungan Faktor Perilaku dengan Minat Mahasiswa Kedokteran untuk Menjadi DLP	59
4.3.4	Analisis Multivariat.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIODATA		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	34
2. Definisi Operasional Faktor Perilaku.....	36
3. Distribusi Responden menurut Asal Fakultas Kedokteran	43
4. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	45
5. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	46
6. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	47
7. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	47
8. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	48
9. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	49
10. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	50
11. Karakteristik Responden menurut Kondisi Demografi berdasarkan Minat Responden untuk Menjadi DLP.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Teori Kepribadian Holland	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	75
2. Nilai – nilai <i>r product moment</i>	83
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	84
4. Lembar Konsultasi	86
5. Lembar Sertifikat Etik	87
6. Lembar Surat Izin Penelitian	88
7. Hasil <i>Output</i> SPSS	89
8. Artikel	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia ialah kondisi dimana rendahnya upaya yang bersifat preventif dan PHBS, buruknya kondisi kesehatan lingkungan, rendahnya keterjangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan. Hal ini dikakibatkan oleh distribusi tenaga dan sarana pelayanan kesehatan yang tidak merata serta harga obat yang mahal (Naskah Akademik DLP, 2015). Ketidakmerataan distribusi tenaga dan sarana pelayanan kesehatan dapat tergambarkan pada suatu tempat di Pegunungan Bintang, Papua dimana Puskesmas yang terdapat di lokasi tersebut dikepalai oleh perawat lulusan SPK yaitu setara dengan SLTA atau SMA (Laksono, 2017).

Kemampuan komunikasi pada pendidikan dokter lebih menitikberatkan kepada perencanaan tindakan kuratif dan diagnosis lebih berorientasi pada perseorangan sedangkan pengobatan lebih ditekankan pada pemberian obat dan edukasi serta rehabilitasi pasien (Naskah Akademik DLP, 2015).

Pada Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2010 mengungkapkan hasil bahwa 25,49% masyarakat Indonesia mengeluh sakit pada satu bulan terakhir, sebanyak 58,78% melakukan pengobatan sendiri keluhanya, dan hanya 41,22% yang melakukan akses pada sarana pengobatan baik pemerintah maupun swasta (Naskah Akademik DLP, 2015).

Maka dari itu dibutuhkan dokter yang bekerja di layanan primer yang diharapkan dapat berperan sebagai garda terdepan atau *gate keeper* kesehatan untuk masyarakat. Pelayanan kesehatan primer adalah tulang punggung pelayanan kesehatan. Pelayanan ini menitikberatkan pada aspek promotif dan preventif yang memacu peningkatan peran dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi faktor risiko pada dirinya. Dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer yang menekankan promotif-preventif, dapat

mengurangi biaya kesehatan yang bersifat kuratif (Naskah Akademik DLP, 2015).

Terdapat bukti besar mengenai manfaat dari layanan kesehatan primer. Studi internasional menunjukkan bahwa manfaat layanan kesehatan primer di negara - negara dengan sistem kesehatan berorientasi pelayanan primer yang kuat lebih mungkin memiliki nilai kesehatan yang lebih baik, lebih adil, lebih efisien, memiliki biaya kesehatan yang rendah, dan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi (PAHO/WHO, 2007).

Banyak negara yang sudah membuka departemen layanan primer di fakultas kedokteran, antara lain *University of Oxford* di UK, *Erasmus University Rotterdam* di Belanda, *University of Tsukuba* di Jepang, bahkan semua fakultas kedokteran di Taiwan dan Korea Selatan, dan masih banyak lagi (Kemenristekdikti, 2016). Implementasi program DLP ini juga telah ditetapkan pada UU RI No. 20 Tahun 2013 yang menetapkan bahwa program Dokter Layanan Primer merupakan pendidikan profesi di Indonesia yang sudah disahkan oleh Presiden RI (UU RI No. 20, 2013).

Menurut PP RI No. 52 (2017), Dokter Layanan Primer adalah dokter yang mendapatkan pendidikan setara spesialis yang menerapkan prinsip ilmu kedokteran keluarga, ditunjang dengan ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kesehatan masyarakat, serta mampu memimpin dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat primer yang berkualitas. Dokter Layanan Primer merupakan lini pertama di fasilitas pelayanan kesehatan dan SDM yang memegang peran penting dalam hal UKP dan UKM di fasilitas tingkat pertama (Kemenkes RI, 2017).

Pada pendidikan Dokter Layanan Primer promosi kesehatan lebih dititikberatkan pada konseling, yaitu agar pasien lebih menunjukkan kepatuhannya terhadap pengobatan yang diberi karena pengobatan disepakati bersama antara dokter dan pasien (Naskah Akademik DLP, 2015). Pendidikan Dokter Layanan Primer mempertimbangkan beberapa aspek dalam mendiagnosis pasien, yaitu aspek personal, aspek klinis, aspek risiko internal, aspek risiko eksternal dan aspek fungsional. Dari segi rehabilitasi, pendidikan

Dokter Layanan Primer juga diajarkan aspek paliatif (Naskah Akademik DLP, 2015).

Wessex Local Medical Committees (2016) mengungkapkan bahwa masalah utama Dokter Layanan Primer yang paling signifikan adalah menghadapi beban kerja dan moral, permintaan melebihi kapasitas, tetapi jika tindakan darurat tidak dilakukan dikatakan Dokter Layanan Primer tidak memberi pelayanan yang baik dan aman.

Terdapat pro-kontra terkait pembukaan program Dokter Layanan Primer. Seperti yang tertera pada UU RI No. 20 Tahun 2013 Pasal 54, yaitu Pemerintah mendukung program Dokter Layanan Primer, dokter spesialis-subspesialis, dan dokter gigi spesialis-subspesialis yang lulusannya ditempatkan di daerah tertentu (UU RI No. 20, 2013). Sedangkan di Indonesia, IDI menganggap bahwa akan ada beberapa masalah yang akan timbul jika program DLP dicanangkan, yaitu biaya pendidikan, kesetaraannya dengan spesialis, standar kompetensi DLP, dan pembagian kewenangan dengan dokter umum di Puskesmas (Warta IDI, 2016). IDI juga menentang dan beranggapan bahwa saat ini DLP belum jelas maksud dan tujuannya serta dapat memberikan dampak pada pelayanan kesehatan di Indonesia (IDI, 2016).

Pengetahuan dan minat untuk menjadi Dokter Layanan Primer di dunia kedokteran masih kurang serta persepsi terhadap Dokter Layanan Primer masih belum positif. Di Turki persepsi tentang Dokter Layanan Primer masih negatif dan hanya 2% dari mahasiswa kedokteran di Turki yang berminat untuk menjadi DLP (Ozcakir *et al.*, 2007). Sedangkan di Kota Bandung, terdapat 20% dokter Puskesmas yang memiliki pengetahuan yang baik tentang DLP dan 50% yang memiliki persepsi negatif terhadap DLP (Winarto *et al.*, 2018). Selain itu, terdapat sebesar 9,4% mahasiswa dan 20% dokter alumni Universitas Tanjungpura di Pontianak yang memiliki pengetahuan baik tentang DLP (Maulita *et al.*, 2015). Pilihan karier untuk menjadi DLP bukan merupakan pilihan pertama oleh mahasiswa kedokteran di Honduras (Puertas *et al.*, 2017). Crow and Crow (1973) dalam Suharyat (2009) menyatakan

bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor dorongan dalam diri, yaitu keinginan untuk mempelajari dan hasrat ingin tahu terhadap suatu hal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang Dokter Layanan Primer dengan minat mahasiswa untuk menjadi Dokter Layanan Primer di skala yang lebih luas, yaitu di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang DLP dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang DLP dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan faktor perilaku dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP.
2. Mengetahui faktor perilaku yang paling memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi DLP terhadap minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP.
3. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP.
4. Menganalisis hubungan tipe kepribadian, pemahaman tentang diri, perasaan senang, dan status sosial mahasiswa kedokteran dalam memilih karier terhadap minat mahasiswa untuk menjadi DLP.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang DLP dan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP di Indonesia.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian, pemahaman tentang diri, perasaan senang, dan status sosial dalam memilih karier serta faktor perilaku dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP di Indonesia.

1.1 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian pendukung mengenai hubungan pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang DLP dengan minat menjadi DLP.

1.1.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat menjadi landasan atau dasar penelitian selanjutnya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang DLP dengan minat mahasiswa kedokteran untuk menjadi DLP di tempat lain.
2. Diharapkan dapat menjadi penelitian pendukung dalam pembentukan program DLP di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, L., Siswanto, V. A. 2013. Studi Deskriptif Mengenai Minat Mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk Bekerja di Hospitality Industri. 1 (2): 442.
- AHRQ. 2012. The Number of Practicing Primary Care Physicians in the United States. Publikasi: 12-P001-2-EF, hal. 1.
- Avery, Daniel M *et al.* 2009. Factors Associated with Choosing Family Medicine as a Career Specialty: What Can We Use?. 6 (4), <http://aapsus.org/articles/40.pdf> Diakses 25 Desember 2018.
- Azizah, Nisa'ul. 2014. Perilaku Seks Pra-Nikah Remaja. Skripsi Jurusan Psikologi UIN Sunan Ampel, hal 12.
- Cahyono, Simholis Dwi. 2014. Kontribusi Minat Kerja dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi pada Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 13.
- Deutsch, Tobias *et al.* 2015. Who wants to become a general practitioner? Student and curriculum factors associated with choosing a GP career - a multivariable analysis with particular consideration of practice-orientated GP courses. 33, (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Falentini, F. Y., Taufik. Mudjiran. 2013. Usaha yang Dilakukan Siswa dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan yang Ditemui (*Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh*). 2(1): 311.
- Ferdian, D., Gani, Ascobat. 2018. Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Dalam Berkarier di Layanan Kesehatan Primer. 3 (4), (<http://jurnal.unpad.ac.id> Diakses 25 Desember 2018).

- Foerthiono, A. N., Sadjiarto, A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. 4(2): 4.
- Handayani. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2011. Skripsi pada Jurusan Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, hal. 19.
- Harja, Iwan Riya. 2013. Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Skripsi pada Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 61.
- Hermanto, Muhammad. 2017. Pengaruh Faktor Minat Kerja dan Keterampilan terhadap Masa Tunggu Kerja Lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, hal 8-15.
- Ie, Kenya *et al.* 2014. Factors associated to the career choice of family medicine among Japanese physicians: the dawn of a new era. 13 (11), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Ie, Kenya *et al.* 2018. What determines medical students' career preference for general practice residency training?: a multicenter survey in Japan. 17 (2), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Indahyani, Fauziah. 2015, Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar tentang *Bullying* di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Skripsi Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, hal 9.
- Jamilah, Isnaini. 2012. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Strategi Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Pagar Nusa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. 14.

- Kamilah, Zahra. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Manajemen Diabetes Melitus dan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Endokrin Rumah Sakit Dokter Mohammad Hoesin Palembang. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Umum Unsri yang tidak dipublikasikan, hal. 6-8.
- Kardasih, R., Susilaningsih, Sumaryati, S. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. 2(1): 103.
- Kasnodihardjo. 1993. Langkah – Langkah Menyusun Kuisisioner. 3 (2).
- Kawamoto, Ryuichi *et al.* 2016. Factors associated with the choice of general medicine as a career among Japanese medical students. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. DLP Kuatkan Kesmas di Faskes Primer, Jakarta, hal. 1.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. DLP Solusi Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Primer. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, hal. 1.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Republik Indonesia, hal. 9.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2016. Kebijakan Kemenristekdikti tentang Program Dokter Layanan Primer (DLP). Prosiding. Raker Komisi X DPR RI, Jakarta, 29 November 2016.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2016. Persiapan Pembukaan Program Studi Dokter Layanan Primer. Prosiding – pers No.14/SP/HM/BKKP/VI/2016, hal. 1.
- Kurniasari, Rizki. 2016. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palembang. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Unsri, hal. 5.
- Laksono, Agung Dwi. 2017. Gugus Opini Kesehatan Masyarakat Jilid 3. Health Advocacy dan Persakmi, Semarang, Indonesia, hal. 183-188.

- Lutfitasari, Riana. 2016. Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 5.
- Mathi, S. Hindu. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun 2013. Skripsi pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan, hal. 24
- Maulita, R., Raharjo, W., Fitrianingrum, I. 2015. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PSPD Dengan Dokter Lulusan Universitas Tanjungpura Mengenai Dokter Layanan Primer Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. (<http://jurnal.untan.ac.id/>, Diakses 24 Juli 2018).
- Mumme, Deborah Cade. 1997. Holland's Theory of Vocational Personalities and Work Environment Applied to Students Majoring in Family and Consumer Science. Disertasi pada Family and Consumer Education di Texas Tech University, hal. 15-16.
- Muslim. 2016. Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. 1(10), (<https://journal.unpak.ac.id/>, diakses 29 Desember 2018)..
- Naskah Akademik DLP. 2015. Kelompok Kerja Nasional Percepatan Pengembangan Kebijakan Dokter Layanan Primer, Indonesia, hal. 1-8, 11-15, 38-40.
- Nicholson, S., Hastings, A.M., dan McKilney, R.K. 2016. Influences on students' career decisions concerning general practice. *British Journal of General Practice*, Online First (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 1.
- Noviyana, Silvi. 2011. Penggunaan Konseling Kelompok untuk Memantapkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas XII di Sma Muhammadiyah 2 Bandar

- Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila, hal. 15.
- Nurhayati, E., Respati, T., dan Budiman. 2016. Pilihan Karier Lulusan Program Pendidikan Profesi Dokter Universitas Islam Bandung Tahun 2015. 4 (2), (<https://ejournal.unisba.ac.id>, Diakses 6 Agustus 2018)
- Osborn, H. A., *et al.* 2017. Primary care specialty career choice among Canadian medical students. 63 (2), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- Ozcakir, A., Yaphe, J., dan Ercan, Ilker. 2007. Perceptions of Family Medicine and Career Choice among First Year Medical Students: A Cross-Sectional Survey in a Turkish Medical School. 2 (31), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).
- PAHO/WHO. 2007. Renewing Primary Health Care in Americas. PAHO HQ Library Cataloguing-in-Publication, Washington DC, hal. 15.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. 2017. Joko Widodo, Jakarta, hal. 3, 6-8, 11, 13.
- Puertas, E. B., *et al.* 2017. Career choice in primary care: pre- and post-comparison of Honduran physicians completing social service. 41, (<http://iris.paho.org/> Diakses 25 Desember 2018).
- Rusmono, Danny. 2018. Filsafat Ilmu – Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Airlangga, hal 1.
- Saputro, Andi Haji. 2013. Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 21.
- Scott, Ian *et al.* 2011. Determinants of choosing a career in family medicine. 183 (1), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 25 Desember 2018).

- Shakurni, A., Mozaffari A., dan Ghadiri, A. Factors Influencing Choice of Specialty by medical residents in Ahvaz, Iran. 5 (1), (<https://www.banglajol.info/> Diakses 25 Desember 2018).
- Sugiarto. 2014. Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi pada Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 69.
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), hal 11-14.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. Psikologi Pemilihan Karier, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 16-50.
- Tanya Jawab Tersering (FAQ) Dokter Spesialis Layanan Primer. 2015. PDLPI, Jakarta, hal. 2-9, 11, 14-22, 26, 29, 31-35, 38, 41-44.
- Tasmara, Toto. 2002. Membudayakan Etos Kerja Islami. Gema Insani Pers, Jakarta, Indonesia, hal 25-27.
- Tricahyo, Gustus. 2012. Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKM Kelas XI Mesin di SMK PIRI Sleman. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta, hal 9.
- Trisnantoro, Laksono. 2018. Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi dalam Manajemen Rumah Sakit. UGM PRESS, Yogyakarta, hal. 199.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. 2013. DR. H Susilo Bambang Yudhoyono, Jakarta, hal. 9, 11, 16, 23-24, 37.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang. 1992. Soeharto, Jakarta, hal. 3.
- Warta IDI. 2016. Menyoal Dokter Layanan Primer. 26 September 2016.
- Wessex Local Medical Committees. 2016. General Practice: The Problems and Potential Solutions, UK, hal. 2.
- Widjanarko, Agus *et al.* 2015. Gugus Opini Kesehatan Masyarakat 2. Health Advocacy, Semarang, hal 50.

- Winarto, M.A., Setiawati, E. P., dan Arisanti, N. 2018. Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Dokter Puskesmas di Kota Bandung terhadap Pengembangan Karir sebagai Dokter Layanan Primer Tahun 2016. 3 (3), (<http://journal.unpad.ac.id/>, Diakses 24 Juli 2018).
- Wright, Bruce *et al.* 2004. Career choice of new medical students at three Canadian universities: family medicine versus specialty medicine. 170 (13), (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov> Diakses 6 Agustus 2018)